BAB III
GAMBARAN UMUM YAYASAN ASY-SYIFA'

A. Letak Geografis Yayasan Asy-Syifa'

Kabupaten Jombang adalah sebuah kabupaten yang terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Timur. Luas wilayah 1.159,50 km², dan jumlah penduduknya 1.201.557 jiwa (2010), terdiri dari 597.219 laki-laki dan 604.338 perempuan. Pusat pemerintahan Kabupaten Jombang terletak ditengah-tengah wilayah kabupaten, memiliki ketinggian 44 meter di atas permukaan laut, dan berjarak 79 km (1,5 jam perjalanan) dari barat daya Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jombang memiliki posisi yang sangat strategis, karena berada di persimpangan jalur lintas utara dan selatan Pulau Jawa (Surabaya-Madiun-Solo-Yogyakarta), jalur Surabaya-Tulungagung serta jalur Malang-Tuban.

Jombang juga dikenal dengan sebutan Kota Santri, karena banyaknya sekolah pendidikan Islam (pondok pesantren) diwilayahnya. Bahkan ada yang mengatakan Jombang adalah pusat pondok pesantren di tanah jawa karena hampir seluruh pendiri pesantren di jawa pasti pernah berguru di jombang. Di antaranya pondok pesantren yang terkenal adalah Tambakberas, Denanyar, Tebuireng, dan Darul Ulum (Rejoso). Banyak tokoh terkenal Indonesia yang dilahirkan di Kabupaten Jombang, di antaranya adalah Presiden Republik Indonesia ke-4 yaitu KH. Abdurrahman Wahid, pahlawan nasional KH. Hasyim Asy'ari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan KH. Abdul Wahab Chasbullah, tokoh intelektual Islam Nurcholis Madjid, serta budayawan Emha Ainun Najib dan seniman Cucuk Espe.[1]

Yayasan Asy-Syifa terletak di dusun banggle Rt. 04 Rw. 06 desa dapurkejambon kecamatan jombang kabupaten jombang. Lebih dikenal dan mudah di jangkau karena letaknya belakang Satlantas Jombang. Satlantas jombang ini jalan raya satu arah/jalur jurusan dari berbagai arah. Arahselatan yaitu kediri, dari arah barat yaitu nganjuk dan sekitarnya, juga dari arah utara yaitu bojonegoro, tuban, lamongan. Termasuk daerah jombang kota bagian paling utara. Desa sebelah utara dan timurnya sudah masuk kecamatan peterongan kabupaten jombang. Desa sebelah baratnya sudah masuk kecamatan tembelang kabupaten jombang.

Adapun letak yayasan asy-syifa, batasnya adalah sebagai berikut :

a. Utara : Kabupaten Lamongan
b. Selatan : Kabupaten Kediri
c. Barat : Kabupaten Nganjuk
d. Timur : Kabupaten Mojokerto

Penduduk di desanya terkenal agamis. Terutama penduduk dusunya yang sangat agamis, karena di dusunya itu ada salah satu makam wali yg sirri (tidak diketahui publik) hanya orang tertentu yang ziarah, sowan ke makam waliyullah tersebut. Waliyullah tersebut yang menyebarkan agama islam di desa yayasan asy-syifa. Sampai sekarang dusun yayasan asy-syifa yang di ikuti oleh desa lain, terutama aktifitas keagamaanya.

[1] http://www.kemendagri.go.id/pages/profil-daerah/kabupaten/id/35/name/jawa-timur/detail/3517/jombang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Sejarah Berdirinya Yayasan Asy-Syifa'

Yayasan asy-syifa merupakan pengobatan alternatif dengan media Air dari ramuan herbal dan tenaga dalam. Didirikan pada tahun 2008 oleh H. Suwono Ambar Sukmo. Setelah haji beliau mempunyai nama lagi H. Abu As'ad atau lebih di kenal dengan sebutan Mbah Wono.[2] Dalam yayasan asy-syifa, ada rawat inap pasien tersendiri yang diberi nama ''Padepokan Cakar harimau".Pada waktu beliau remaja ada salah satu tokoh masyarakat desa yang bernama Pak Syafi'i, ketika berkumpul di masjid beliau langsung memberi panggilan ''Mbah Wono". Karena mbah wono mempunyai ilmu dalam dan bisa menyembuhkan orang dari berbagai penyakit. Sampai sekarang beliau terkenal dengan panggilan Mbah Wono. Yayasan asy-syifa Sudah mendapatkan izin operasional resmi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang dan beberapa penghargaan dalam bidang pengobatan alternatif. Surat Terdaftar Pengobat Tradisional (STPT) Dinas Kesehatan, Nomor : 448.1/ / P.3/415.25/2014. Berdasarkan keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia, Nomor 1076/Menkes/SK/VII/2003, tentang penyelenggara pengobatan tradisional. Dan sesuai Akta Nomor 16 Tanggal 15 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Masruchin, S.H. M.Hum yang berkedudukan di jombang.

Berdirinya yayasan asy-syifa' ini awal mulanya sangat berhubungan dengan ilmu yang guru terapis miliki, yaitu ilmu khalqah kubro. Ilmu khalqah kubro ini guru terapis mendapatkan dengan cara tirakat selama bertahun-tahun. Tirakatnya yaitu, puasa sunnah terus menerus, mengamalkan shalawat nabi,

[2] http://padepokancakarharimaubangle.blogspot.co.id/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

shalawat malaikat, mengamalkan ayat-ayat tertentu yang ada dalam al-qur'an, dan sebagaianya yang berhubungan dengan agama islam. Setelah tirakat berhasil, pada malam 15 ramadhan guru terapis mengundang para jama'ah untuk melaksankan kegiatan keagamaan berjama'ah dan sekaligus mengadakan pengobatan massal. Setelah diadakannya pengobatan massal yang membuakan hasil dan di akui oleh para jama'ah, kemudian salah satu jama'ah mengusulkan untuk didirikannya tempat pengobatan. Dari usulan salah satu jama'ah tersebut, guru terapis langsung menanggapi dan melakukan istikhoroh. Hasil istikhoro tersebut baik untuk tujuan pendirian pengobatan. Setelah itu guru terapis langsung mendirikan pengobatan dengan nama "Yayasan Asy-Syifa'.

Yayasan asy-syifa' ini bisa dinamakan pengobatan alternative. Karena dalam pengobatannya menggunakan pengobatan tradisional yang menggunakan ramuan herbal (jamu) dengan mengandung asma' (do'a). Ramuan herbal ini berjumlah 19 air gelas dengan kandungan do'a yang berbeda-beda sesuai penyakit yang di derita. Yang berobat pada yayasan asy-syifa' ini dari berbagai daerah mulai dari dalam kota, luar kota, sampai luar jawa, seperti jombang dan sekitarnya, mojokerto, malang, surabaya, sidoarjo, gresik, lamongan, babat, tuban, bojonegoro, jakarta, sulawesi, kalimantan, sumatra dan seluruh Indonesia.[3]

C. Aktifitas Keagamaan Yayasan Asy-Syifa'

a. Shalat

Shalat merupakan rukun islam yang ke dua. Yang mana shalat wajib dilaksankan bagi kaum muslimin dan muslimat yang sudah baligh juga berakal

[3] H. Suwono Ambar Sukma (Mbah Wono), Pimpinan Yayasan, *Wawancara*, Banggle Dapurkejambon Jombang, 7 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehat. Shalat juga sebagai sarana penghubung antara seorang hamba dengan tuhannya untuk mendekatkan diri kepada Allah dan bentuk ketaatan akan segala perintah Allah SWT.

Di yayasan asy-syifa' kegiatan keagamaan setiap hari yaitu melaksanakan shalat berjama'ah lima waktu. Mulai dari shalat shubuh, dhuhur, ashar, maghrib, isya', dan shubuh. Kemudian setiap Kamis malam jum'at, semua pasien melaksankan do'a bersama dan setelah shalat isya' melaksananakan shalat sunnah, diantaranya shalat taubat, hajat, tahajjud, istikhara, witir, mutlak, tolak balak, dan shalat sunnah lainya. Dimulai dari pukul 02.00 WIB malam sampai waktu shubuh serta dilaksanakan do'a bersama yang di pimpin langsung oleh guru terapis. Setelah itu langsung melaksanakan shalat shubuh berjama'ah dan setelah melaksanakan shalat shubuh semua pasien mendapatkan ceramah/wejangan langsung dari guru terapis, dengan tujuan supaya pasien yang berobat di yayasan asy-syifa' mendapatkan siraman rohani dan selalu termotivasi dalam kesembuhan dari penyakit yang pasien derita.

b. Tahlil dan Yasin

Tahlilan dan yasinan merupakan tradisi atau ritual yang ada pada yayasan asy-syifa'. Ritual dilaksanakan oleh semua pasien pada setiap kamis malam jum'at setelah melaksankan shalat maghrib berjama'ah yang di pimpin langsung oleh guru terapis. Dengan tujuan untuk mendoakan semua keluarga yayasan, keluarga pasien yang telah meninggal dunia (arwah) supaya do'anya selalu mengalir di keluarganya. Dan juga untuk mendo'akan atau bertawassul kepada waliyullah, para ulama', para kyai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Shalawat

Shalawat bentuk jamak dari kata salla atau salat yang berarti do'a, keberkahan, kemuliaan, kesejahteraan. Kata lain dari salawat menurut bahasa adalah sebagian dari do'a.

Bershalawat adalah sebuah jembatan yang bisa menghubungkan hati dan fikiran kepada Allah SWT, dengan bershalawat pasien bisa mendekatkan diri kepada sang pencipta. Shalawat di yayasan asy-syifa' dilantunkan istiqamah setiap habis shalat lima waktu berjama'ah.[4]

D. Perkembangan Yayasan Asy-Syifa'

1. Visi Misi Yayasan Asy-Syifa'

Adapun Visi Yayasan Asy-Syifa' adalah :

Pengobatan dengan prinsip keikhlasan.

Sedangkan Misi Yayasan Asy-Syifa' adalah :

Sebaik - baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain (Khairunnas Anfa'uhum Linnas).[5]

[4] Bapak Ismanu, Terapis Yayasan, *Wawancara*, Banggle Dapurkejambon Jombang, 7 April 2017.
[5] H. Suwono Ambar Sukma (Mbah Wono), Pimpinan Yayasan, *Wawancara*, Banggle Dapurkejambon Jombang, 7 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Struktur Kepengurusan Yayasan Asy-Syifa'

Berikut ini merupakan struktur pengurus yayasan asy-syifa Jombang.[6]

Gambar 2.1

Struktur pengurus yayasan asy-syifa jombang.

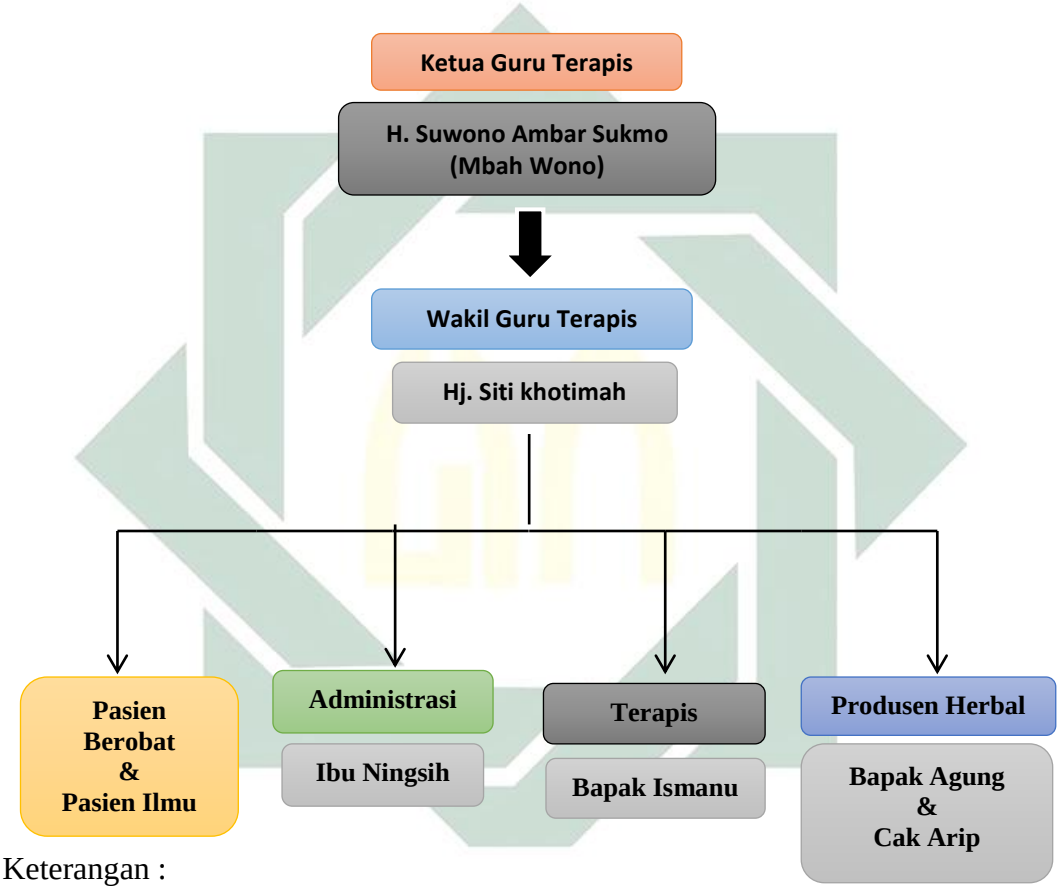

Keterangan :

a. Pemegang kekuasaan tertinggi

Dalam yayasan asy-syifa pemegang kekuasaan tertinggi adalah Guru Terapis H. Suwono Ambar Sukma dan Istrinya Hj. Siti Khotimah. Guru terapis ini berusia 50 tahun dengan pendidikan terakhir madrasah aliyah. Semasa hidupnya mulai dari kecil hingga menginjak dewasa,

[6] Ibu Ningsih (Ibu Naning), Administrasi Yayasan, *wawancara*,Banggle Dapurkejambon Jombang, 7 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berguru bela diri cakar harimau di tetangga desanya sampai mampu mengamalkan ilmu yang di dapatkan dan kemudian berhasil mendirikan yayasan asy-syifa' dengan pengobatan tradisional. Sedangkan istrinya berusia 45 tahun dengan pendidikan madrasah tsanawiyah. Guru terapis beserta istri dikaruniai satu orang anak perempuan yang bernama Septi Ambar Sukma yang sekarang masih menempuh kuliah di UMM Malang. Yang mana anak tersebut satu-satunya pewaris yayasan asy-syifa'.

b. Pengurus, di antaranya :

a) Ketua : H. Suwono Ambbar Sukma

b) Wakil : Hj. Siti Khotimah

c) Administrasi : Ibu Ningsih (Ibu Naning)

Ibu Ningsih (Ibu Naning) ini sebenarnya seorang janda tidak mempunyai anak yang telah diceraikan suaminya. Berusia 48 tahun dengan pendidikan terakhir SMP. Awal mula sebelum dijadikan bagian administrasi oleh yayasan, sebenarnya seorang pasien yang berobat selama satu tahun. Dari lamanya berobat, kemudian sama guru terapis di suruh mengabdi dari tahun 2013 awal untuk tinggal tetap di yayasan bagian administrasi sampai sekarang. Sudah mengabdi sekitar 5 tahun.

d) Terapis : Pak Ismanu

Pak ismanu ini masih keluarga sendiri dengan guru terapis yaitu adek kandung yang ke 3. Berusia 49 tahun dengan pendidikan terakhir SMP. Setelah lulus SMP langsung disuruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu guru terapis di yayasan mulai dari tahun 2010 sampai sekarang, sekitar sudah 7 tahun membantu di yayasan. Pak ismanu ini di yayasan sebagai terapis pengobatan pijat urut setiap hari pada pagi hari.

e) Produsen Obat Herbal : Pak Agung dan Cak Arip

Pak agung berusia 27 tahun dengan pendidikan terakhir madrasah aliyah. dan cak arip ini berusia 20 tahun dengan pendidikan terakhir SMP. Rumahnya dekat bertetangga dengan yayasan. Awal mulanya sebagai murid bela diri cakar harimau di padepokan. Pak agung tugasnya di yayasan sebagai pembuat atau peracik ramuan herbal dengan di bantu cak arip setiap hari.

f) Pasien Berobat dan Pasien Ilmu dalam

Pasien berobat dan ilmu dalam ini tidak ada bedanya, mereka semua berasal dari dalam kotab, luar kota sampai luar jawa diseluruh wilayah Indonesia. Semuanya berdatangan dengan maksut dan tujuan yang berbeda-beda, tetapi dengan niat yang sama untuk berobat.

3. Perkembangan

Perkembangan yayasan asy-syifa dapat diketahui melalui data dari daftar pasien rawat inap padepokan "Cakar Harimau" banggle dapurkejambon jombang dari periode ke periode. Adapun data laporan terkait daftar pasien rawat inap, sebagai berikut:[7]

[7]Ibu Ningsih (Ibu Naning), Administrasi Yayasan, *wawancara*,Banggle Dapurkejambon Jombang, 15 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laporan Perkembangan Yayasan Asy-Syifa Jombang

Tahun 2015-2017

Tabel 2.1

Tahun	Bulan	Jumlah Pasien	Keluhan
2015	Oktober – Desember	71 Pasien	Mahabbah, stres, depresi, ginjal, lambung, tumor kandungan, hermia, diabetes, gatal-gatal.
2016	Januari – Desember	209 Pasien	Ginjal, bingung, stres ringan, mahabbah, stres, kolesterol, kanker payudara, depresi, mata minus, diabetes, fungsi ginjal, asam lambung.
2017	Januari – April (pertengahan tgl 15)	39 Pasien	Mahabbah, fungsi ginjal, komplikasi, kanker kelenjar, keasaman.

Sumber: Laporan Daftar Pasien dari Tahun 2015 Akhir – 2017 Awal.

Jika dilihat dari data diatas, maka dapat diketahui pertumbuhan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pasien.

a) Jumlah pasien pada akhir tahun 2015, dari bulan oktober sampai desember berjumlah 71 pasien. Setiap pasien yang dateng berobatkeluhanya bermacam – macam. Mulai dari mahabbah, stres, depresi, ginjal, lambung, tumor kandungan, hermia, diabetes, gatal-gatal. Pada tahun 2015 ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa sebagian besar pasien berobat dengan tujuan Mahabbah (Pengasihan).

b) Jumlah pasien pada tahun 2016, mulai bulan januari sampai desember berjumlah 209 pasien. Di tahun ini mengalami perkembangan sangat pesat dibandingkan dengan tahun 2015. Setiap pasien yang datang keluhannya bermacam-macam. Seperti, ginjal, bingung, stres ringan, mahabbah, stres, kolesterol, kanker payudara, depresi, mata minus, diabetes, fungsi ginjal, asam lambung. Sebagian besar tahun 2016 ini pasien berobat dengan tujuan Mahabbah (Pengasihan).

c) Jumlah pasien pada awal tahun 2017, dari bulan januari sampai pertengahan april tanggaal 15 berjumlah 39 pasien. Di tahun ini setiap pasien yang datang keluhannya bermacam-macam. Mulai dari mahabbah, fungsi ginjal, komplikasi, kanker kelenjar, keasaman. Dari semua keluhan itu yang paling banyak tujuan pasien adalah Mahabbah (Pengasihan).

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa mulai dari akhir tahun 2015 sampai awal tahun 2017 pasien yang datang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan paling banyak keluhan dari pasien juga bertujuan untuk Mahabbah (Pengasihan). Menunjukkan bahwa yayasan asy-syifa ini layak di akui sebagai pengobatan tradisional dan tetap memegang nilai-nilai islam dan budaya lokal.

Menurut pandangan penulis, bahwa berdirinya yayasan asy-syifa' ini berawal dari "Ilmu Khalqah Kubro". Ilmu khalqah kubro ini guru terapis mendapatkan dengan cara tirakat selama bertahun-tahun. Tirakatnya yaitu, puasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sunnah terus menerus, mengamalkan shalawat nabi, shalawat malaikat, mengamalkan ayat-ayat tertentu yang ada dalam al-qur'an, dan sebagaianya yang berhubungan dengan agama islam. Setelah tirakat berhasil, pada malam 15 ramadhan guru terapis mengundang para jama'ah untuk melaksankan kegiatan keagamaan berjama'ah dan sekaligus mengadakan pengobatan massal. Setelah diadakannya pengobatan massal yang membuakan hasil dan di akui oleh para jama'ah, kemudian salah satu jama'ah mengusulkan untuk didirikannya tempat pengobatan. Dari usulan salah satu jama'ah tersebut, guru terapis langsung menanggapi dan melakukan istikhoroh. Hasil istikhoro tersebut baik untuk tujuan pendirian pengobatan. Setelah itu guru terapis langsung mendirikan pengobatan dengan nama "Yayasan Asy-Syifa'.

Yayasan asy-syifa' ini bisa dinamakan pengobatan alternative. Karena dalam pengobatannya menggunakan pengobatan tradisional yang menggunakan ramuan herbal (jamu) dengan mengandung asma' (do'a). Ramuan herbal ini berjumlah 19 air gelas dengan kandungan do'a yang berbeda-beda sesuai penyakit yang di derita. Yang berobat pada yayasan asy-syifa' ini dari berbagai daerah mulai dari dalam kota, luar kota, sampai luar jawa, seperti jombang dan sekitarnya, mojokerto, malang, surabaya, sidoarjo, gresik, lamongan, babat, tuban, bojonegoro, jakarta, sulawesi, kalimantan, sumatra dan seluruh Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id